

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UKWMS dalam perkuliahan *full* luring. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021. Berlandaskan hasil analisis data penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan hasil kategorisasi bahwa motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UKWMS dalam perkuliahan *full* luring 47 orang dengan persentase 34,81% dikategorikan tinggi dan sebanyak 39,25% (53 orang) mahasiswa yang motivasi belajarnya berkategori sedang.

Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar dengan persentase sebanyak 34,81% dengan kategori tinggi memiliki motivasi dalam pembelajaran luring, sedangkan sebanyak 39,25% dengan kategori sedang dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa baik secara luring maupun daring tidak mengalami perubahan atau tetap ada motivasi dalam diri mahasiswa, hal tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor internal yang sesuai dengan teori Dembo & Seli (2016) bahwa motivasi merupakan energi dan arah perilaku yang terbentuk dari proses internal berupa tujuan, keyakinan, harapan, dan persepsi, seperti keinginan berprestasi, tuntutan lulus mata kuliah, dan tuntutan beasiswa. Hal ini didukung oleh Marisa (2020) dalam jurnal penelitian Marisa (2020) dimana motivasi belajar mahasiswa cenderung tergolong sedang, karena motivasi belajar internal mahasiswa dapat mengalami kondisi yang naik dan turun. Oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan.

Pada hasil kategorisasi aspek memilih dan memulai suatu kegiatan, dengan persentase sebanyak 35,55% dengan kategori tinggi seperti responden dari mahasiswa yang berinisial TM yang mengatakan:

“Tentunya kalau nentuin kegiatan belajar juga menyesuaikan dengan teman sih, jadinya kan karena sudah luring, komunikasinya itu bisa enak dan gampang buat koordinasi”

(Subyek TM, Angkatan 2020)

Respon lainnya dari responden berinisial KKV yang mengatakan:

“Saya memilih untuk luring karena saya bisa jauh lebih fokus daripada pembelajaran luring (jadi lebih menekankan ke atensi selama pembelajaran) dan juga diskusi yang diadakan pada pembelajaran, karena kalau diskusi pas luring sama daring itu agak beda jauh (ndak berasa ngomong dengan benda mati kalau diskusi pas luring)”

(Subyek KKV, Angkatan 2021)

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perencanaan atau kesiapan mahasiswa cenderung tinggi karena berdasarkan pilihan atau keputusan melakukan suatu kegiatan belajar mahasiswa di awal perkuliahan memiliki tujuan serta harapan yang tinggi sehingga dapat memberikan pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Pernyataan tersebut didukung oleh Sulo dan Umar (2005 dalam Harahap et al., 2021) Kemandirian belajar adalah aktivitas seseorang atas kemauannya sendiri atau pilihannya sendiri disertai adanya tanggung jawab dalam diri orang tersebut. Maka dari itu memilih dan memulai suatu kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan *full* luring mahasiswa cukup tinggi karena adanya tanggung jawab yang tinggi dalam diri mahasiswanya.

Pada aspek tingkat aktivitas dan keterlibatan, dengan persentase sebanyak 35,55% dengan kategori rendah. Motivasi belajar mahasiswa mengalami penurunan karena dalam proses perkuliahan yang tidak sesuai dengan harapan dan persepsi dalam proses perkuliahan yang dijalaninya, membuat mahasiswa kembali merasa bosan dan membuat minat untuk belajar menurun. Hal ini diperkuat dengan penelitian Qonita et al. (2021), bahwa keterlibatan dan aktivitas mahasiswa saat perkuliahan daring maupun luring masih kurang, seperti mahasiswa mempelajari materi sehari sebelum ujian dan jarang membuat catatan pembelajaran, atau tidak pernah menerapkan materi perkuliahan. Tanggapan

responden mengapa aktivitas dan keterlibatan mereka yang cenderung rendah, seperti responden dari mahasiswa yang berinisial KDAP yang mengatakan:

“Sama saja, karena saya tidak mempunyai percaya diri yang tinggi, suka ragu”

(Subyek KDAP, Angkatan 2019)

Respon lainnya dari responden berinisial KKV yang mengatakan:

“Tidak, menurut saya penjelasan dari dosen sudah cukup saya pahami.”

(Subyek KKV, Angkatan 2021)

Bentuk dari aktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam jurnal Sutiman et al. (2014), bentuk yang pertama aktivitas belajar pada mahasiswa berupa dalam wujud saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah, berdiskusi, dan mengerjakan tugas bersamaan. Contohnya seperti membentuk kelompok belajar. Bentuk yang kedua keterlibatan pembelajaran pada mahasiswa berupa wujud berani berpendapat, pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam perkuliahan, menyelesaikan permasalahan bersama, dan dapat memahami materi dengan baik. Contohnya seperti mahasiswa yang aktif bertanya dan aktif dalam diskusi di dalam kelas.

Pada aspek kegigihan dan pengelolaan usaha, dengan persentase sebanyak 34,07% dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil kategorisasi pada aspek kegigihan dan pengelolaan usaha, dapat disimpulkan bahwa kegigihan dan pengelolaan usaha saat perkuliahan *full* luring tetap ada dalam motivasi belajar mahasiswa, dan tidak mengalami perubahan. Kesimpulan tersebut diperkuat berdasarkan penelitian Maulana (2022) bahwa kegigihan (*grit*) mahasiswa cenderung pada kategori sedang sebesar 80%, dimana mahasiswa tersebut dikatakan memiliki cukup konsistensi dan ketekunan yang cukup. Selaras dengan hasil penelitian ini, dimana sebanyak 46 orang (34,07%) dengan kategori sedang memiliki cukup konsistensi dan ketekunan yang cukup dalam menjalani perkuliahan luring maupun daring.

Hal ini dikarenakan kegigihan dan pengelolaan usaha mahasiswa terbentuk dari faktor internal yang sesuai dengan teori Dembo & Seli (2016) bahwa motivasi bahwa motivasi merupakan energi dan arah perilaku yang terbentuk dari

proses internal berupa tujuan, keyakinan, harapan, dan persepsi, seperti adanya keinginan berprestasi, tuntutan lulus mata kuliah, dan tuntutan beasiswa. Tanggapan responden mengapa kegigihan dan pengelolaan usaha mereka yang cenderung sedang, seperti responden dari mahasiswa yang berinisial KDAP yang mengatakan:

“Terkadang kalau sudah capek, kadang kaya mulai males, bosan tapi dengan gitu berarti model belajarnya diubah biar ga merasa bosan”

(Subyek KDAP, Angkatan 2019)

Respon lainnya dari responden berinisial KKV yang mengatakan:

“Iya kesusahan, cara mengatasinya ya itu tadi jangan terlalu dipikirkan dan berusaha untuk tetap jalanin aja kuliahnya karena kalau mundur juga emam, artinya kan harus mulai dari awal lagi. Sebisa mungkin punya support system juga (ndak harus pacar, tapi teman, keluarga, idola juga bisa) jadi setidaknya kalau punya itu bisa membuat diri sendiri merasa termotivasi paling ndak.”

(Subyek KKV, Angkatan 2021)

Kesimpulan penelitian motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya berdasarkan pada pembahasan di atas yang sudah dijabarkan, maka hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan baik secara luring maupun daring tidak membuat mahasiswa mengalami perubahan motivasi belajar dan tetap ada dalam perkuliahan baik luring maupun daring, karena Motivasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini lebih dipengaruhi oleh faktor motivasi secara intrinsik.

Peneliti menyadari adanya beberapa kelemahan serta kekurangan dalam penelitian ini, beberapa diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dan tempat sehingga penelitian tidak dapat dilakukan secara bersama dalam kondisi yang sama, namun pengambilan data ini dilakukan secara angket dan *google form*. Kelemahan pada *google form* yaitu peneliti tidak dapat secara jelas dan langsung memberikan penjelasan dan mengawasi responden, tetapi

hasil google form masih bisa digunakan dalam penelitian ini. Kelemahan pada angket yang dilakukan secara klasikal di dalam kelas yang terbatas oleh waktu sehingga peneliti tidak bisa melakukan kroscek secara langsung, akibatnya hasil angket ada beberapa yang tidak terisi lengkap. Hal ini bisa dikarenakan mahasiswa yang terburu-buru dalam mengisi angket atau mahasiswa yang kurang paham dengan pertanyaan di dalam angket.

5.2. Simpulan

Hasil kategori gambaran motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan *full* luring tergolong sedang dengan persentase sebesar 39,25%, hal ini didukung dari aspek-aspeknya. Pada aspek pertama, yaitu aspek memilih dan memulai suatu kegiatan memiliki kategori tinggi dengan persentase sebesar 35,55%. Pada aspek kedua, yaitu aspek tingkat aktivitas dan keterlibatan memiliki kategori rendah dengan persentase sebesar 35,55%. Pada aspek ketiga, yaitu aspek kegigihan dan pengelolaan usaha memiliki kategori sedang dengan persentase sebesar 34,07%.

5.3. Saran

Berikut beberapa saran peneliti yang dapat digunakan untuk keperluan praktis dan teoritis:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi UKWMS

Melalui penelitian ini diharapkan:

- Mahasiswa bisa dan mau terlibat secara proaktif dalam perkuliahan, seperti aktif bertanya dan melakukan diskusi baik dengan dosen maupun dengan rekan mahasiswa. Terlibat secara proaktif harus dimiliki oleh semua mahasiswa karena keaktifan yang positif akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan sebelum mengambil keputusan.
- Kegagalan bukan akhir segalanya maka mahasiswa yang mengalami kegagalan jangan patah semangat tetapi sebaliknya harus bangkit, dengan rajin bertanya kepada dosen maupun masuk

dalam kelompok mahasiswa yang dapat memberi dukungan yang positif bagi keberhasilannya.

- Untuk bisa terlibat secara proaktif maka mahasiswa bisa belajar dalam hal kecil dulu, seperti dalam mengikuti perkuliahan melakukan persiapan terlebih dahulu supaya dalam ruang kelas dapat secara aktif bertanya kepada dosen, juga bisa membentuk kelompok belajar kecil dengan mahasiswa dan di dalam kelompok belajar tersebut dilakukan diskusi dengan membuat satu topik yang perlu dibahas.

2. Bagi Dosen atau Tenaga Pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan:

- Dosen atau tenaga pendidik memberikan rasa nyaman dalam diri mahasiswa walaupun dalam hal tindakan yang kecil, seperti menyapa atau membalas sapaan dari mahasiswa dan memberi senyuman, meskipun tindakan kecil tetapi pengaruhnya besar sekali bagi mahasiswa terutama rasa percaya dirinya yang tumbuh dan diharapkan memberikan efek terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa terutama dalam kelas.
- Dosen atau tenaga pendidik melakukan persiapan dalam pengajaran sehingga suasana dalam ruang kelas menjadi hidup, tidak monoton dan dosen dalam pengajaran dapat melibatkan mahasiswa dalam suasana diskusi, jadi pengajaran tidak secara satu arah tetapi secara dua arah. Mahasiswa yang terlibat dalam perkuliahan luring tidak mengantuk, sebaliknya bersemangat mengikuti sampai selesai.
- Untuk mahasiswa yang kurang memiliki rasa percaya diri, akan cenderung diam dan hanya sebagai pendengar, dosen atau tenaga pendidik berusaha melibatkan mahasiswa yang pasif dengan pertanyaan atau memberikan kesempatan menjadi pemimpin dalam kelompok diskusi dan belajar, diharapkan dengan mahasiswa yang dapat terlibat dengan aktif maka motivasi mereka akan timbul.

- Menggunakan metode problem solving yaitu memberikan masalah bagi mahasiswa agar mahasiswa terlatih menghadapi berbagai masalah baik secara kelompok maupun secara personal untuk diselesaikan.

3. Bagi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Melalui penelitian ini diharapkan:

- Adanya keterlibatan dan kerjasama yang baik antara pihak fakultas dengan mahasiswa terutama pada saat mahasiswa mempunyai ide yang akan dituang dalam suatu kreativitas sehingga dalam diri mahasiswa timbul motivasi yang tinggi karena merasa diakui keberadaan dirinya dan kemampuan atau skill dalam dirinya.
- Dukungan yang positif dari pihak fakultas terutama dukungan secara moril dengan kehadiran dekan dan dosen saat mahasiswa melakukan kegiatan terutama pada saat ini sudah tidak ada pembatasan ruang pertemuan atau luring.
- Mahasiswa yang mengalami kesulitan secara ekonomi maupun dalam hal perkuliahan diberikan pendampingan dengan mendengarkan keluhan yang dialami mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa sendirian dan diharapkan dalam diri mahasiswa timbul rasa percaya diri yang menumbuhkan motivasi belajarnya kembali tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan:

- Penelitian ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan, maka peneliti selanjutnya dapat melakukan persiapan yang lebih matang, seperti persiapan angket, literatur yang ada, data sumber dari jurnal yang mendukung penelitian, jumlah responden yang mau diteliti, waktu yang tersedia dan perubahan-perubahan yang nantinya bisa menjadi kendala dalam melakukan penelitian

sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat diperoleh data yang lebih akurat.

- Sebelum melakukan penelitian sebaiknya dilakukan peninjauan di lapangan atau survei untuk meminimalisasi kendala yang ada, dapat meningkatkan efektivitas dari penelitian itu dan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi orang-orang dan instansi yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Akili, S. M. (2014). *Net-Generation Student Motivation to Attend Community College*. University Press of America.
- Ambarita, J., Jarwati, & Restanti, D. K. (2020). *Pembelajaran Luring* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Z3gTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pembelajaran+luring&ots=IvbA6Ipv6D&sig=RATnpdArSPkwWXHoNuHDobnEQRc&redir_esc=y#v=onepage&q=Pembelajaran+luring&f=false
- Amrizal, M., & Lestari, G. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilham. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4, 40–50. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/29024>
- Anshori, F. Al. (2022). PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING DAN TATAP MUKA DI PENDIDIKAN BIOLOGI. *Universitas Cokroaminoto Palopo*, 7(1), 152–156. <https://doi.org/2579-7085>
- Arini, D. P. (2021). Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 11–20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood: the winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Daldiyono. (2013). *How to Be A Real And Successfull Student*. PT. Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/How_to_Be_a_Real_and_Successful_Student/YrFPpKCsjkYC?hl=en&gbpv=0
- Dembo, M. H., & Seli, H. (2016). Motivation and Learning Strategies for College Success. In *Motivation and Learning Strategies for College Success* (6th ed.). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315724775>

- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. CV. Rasi Terbit.
https://www.google.co.id/books/edition/Mahasiswa_Dinamika_Dunia_Kampus/6jPwDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Simarmata, S. W. (2021). *BELAJAR DARI RUMAH (DARING): KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA*. 11(1), 88–100. <https://doi.org/2686-2859>
- Hayati, S. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Didik*. <https://kbbi.web.id/didik>
- Khodijah, N. (2021). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kristina. (2022, April). Aturan Kuliah Tatap Muka TA 2022/2023, Dirjen Dikti: Semakin 100 Persen. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6031086/aturan-kuliah-tatap-muka-ta-20222023-dirjen-dikti-semakin-100-persen>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. CV. Budi Utama.
- Mardhiyatin, H., & Indrajit, R. E. (2021). *Metamorfosis Dunia Pendidikan Masa Kini* (M. Kika (ed.); 1st ed.). Anggota IKAPI. <https://doi.org/978-623-01-1675-9>
- Marisa, C. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa Generasi Z dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Guidance*, 17(02), 21–32. <https://doi.org/10.34005/guidance.v17i02.1117>
- Maulana, B. I. (2022). *Hubungan antara grit dan academic burnout pada mahasiswa teknik arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38609/>
- Periantalo, J. (2017). *Statistika Dasar Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Qonita, I., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2021). Stres akademik sebagai mediator kontribusi konsep diri akademik terhadap keterlibatan mahasiswa

- dalam perkuliahan daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 119–132. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4531>
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=bo0mEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Santrock, Jhon W. (2015). *Adolescence* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sutiman, Wiyarsi, A., & Priyambodo, E. (2014). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Filsafat Ilmu. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(1), 51–64.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar* (12th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, I. S. (2012). *PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn PADA MATERI LEMBAGA PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DI KELAS IV B SD NEGERI 2 KLPASAWIT [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO]*. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/3365>
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 126.
- Zubaidah, N. (2021, August). Ini Dampak Kuliah Daring bagi Mahasiswa. *Edukasi.Okezone.Com/*. <https://edukasi.okezone.com/read/2021/08/23/65/2459844/ini-dampak-kuliah-daring-bagi-mahasiswa>